



e-Modul

SOSIOLOGI



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019**

Daftar Isi

Daftar Isi

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul SOSIOLOGI KELAS X



INTERAKSI SOSIAL

Penyusun :

Hj. Supriatin, S.Pd.

Sri Hartini

SMAN 1 Lemahabang

REVIEWER :

FERY YANTINI, S.Pd

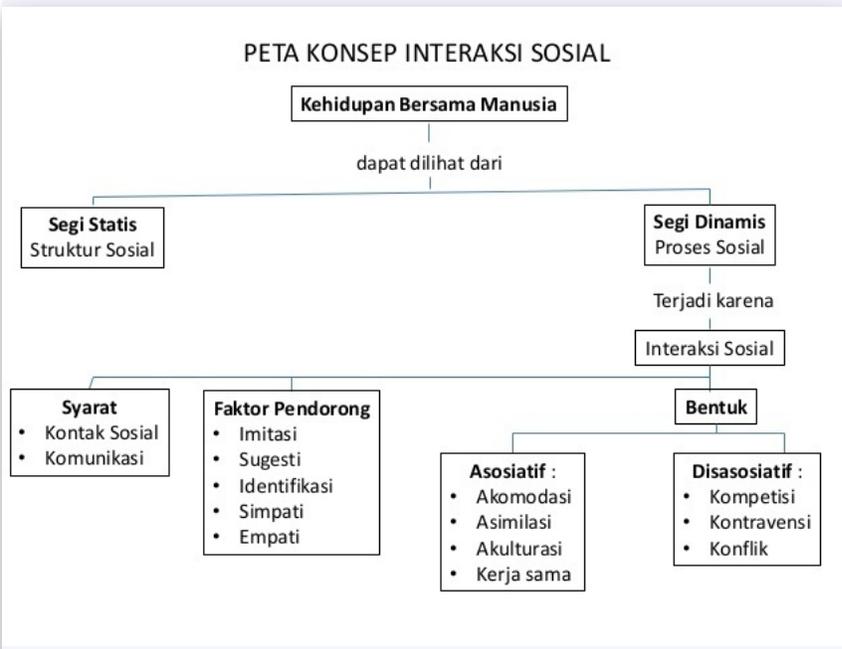
VALIDATOR :

AMIRULLAH, S.Pd

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep



Gambar : 1
Peta Konsep : interaksi sosial



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

Komunikasi : orang atau sekelompok yang dikirim pesan, pikiran, atau perasaan oleh pihak lain.

Komunikasi : proses penyampaian pesan dari suatu pihak kepada pihak lain sehingga terjadi pengertian bersama.

Komunikator : orang atau sekelompok yang menyampaikan pesan, pikiran, atau perasaan kepada pihak lain.

Kontak sosial negatif : interaksi sosial yang mengarah pada pertentangan atau konflik.

Kontak sosial positif : interaksi sosial yang mengarah pada kerja sama.

Kontak sosial primer : interaksi sosial dengan cara bertatap muka secara langsung.

Kontak sosial sekunder : interaksi sosial melalui suatu media perantara.

Makhluk individu : makhluk otonom, makhluk yang memiliki keunikan, kekhasan tercermin dalam kepribadian.

Makhluk sosial : makhluk yang selalu membutuhkan keberadaan orang lain dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Tindakan sosial : perilaku yang dilakukan oleh individu dengan pertimbangan interpretatif atas situasi, intraksi, dan hubungan sosial yang dikaitkan dengan preferensi nilai, kepercayaan, minat, emosi, kekasatan, otoritas, ulur, kesepakatan, ide, kebiasaan, atau hal lainnya yang dimiliki oleh individu.

Tindakan sosial rasional : tindakan instrumental, tindakan sosial dilakukan dengan pertimbangan untuk mencapai tujuan yang sudah dipikirkan sebelumnya.

Tindakan berorientasi nilai : tindakan yang dilakukan dengan pertimbangan nilai (mengutamakan apa yang dianggap baik, benar atau lumrah dalam masyarakat).

Tindakan tradisional : tindakan yang didasarkan pada pertimbangan atas tradisi, custom, adat atau kebiasaan dalam masyarakat.

Tindakan afektif : tindakan yang didasarkan atas keterikatan emosional.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS modul

Nama Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas / Semester / Alokasi Waktu : X /1 (SATU) / 6 JP
Judul eModul : INTERAKSI SOSIAL

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial dimasyarakat.
 - 3.1.1 Menjelaskan pengertian individu dan kelompok.
 - 3.1.2 Menjelaskan pengertian tindakan sosial.
 - 3.1.3 Mengidentifikasi tipe-tipe tindakan sosial.
 - 3.1.4 Menjelaskan pengertian interaksi sosial.
 - 3.1.5 Mengidentifikasi ciri-ciri interaksi sosial.
 - 3.1.6 Menjelaskan syarat terjadinya interaksi sosial.

- 4.1 Mengolah realitas individu, kelompok, dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.
 - 4.1.1 Merumuskan pengertian individu dan kelompok.
 - 4.1.2 merumuskan pengertian tindakan sosial.
 - 4.1.3 Mendemonstrasikan tipe-tipe tindakan sosial.
 - 4.1.4 Memperagakan interaksi sosial.

DESKRIPSI

Modul ini terdiri dari dua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pertama akan menguraikan tentang kedudukan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, kebutuhan individu untuk membentuk kelompok sosial, syarat kelompok sosial dan pengertian serta tipe tindakan sosial. Kegiatan belajar kedua akan menguraikan tentang pengertian interaksi sosial, ciri interaksi sosial dan syarat interaksi sosial.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Untuk membantu Anda dalam menguasai kemampuan di atas, materi dalam modul ini dibagi menjadi dua kegiatan belajar sebagai berikut.

Kegiatan belajar 1 : Kedudukan manusia dan Tindakan sosial

Kegiatan belajar 2 : Pengertian dan syarat interaksi sosial

Anda dapat mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara berurutan. Tidak boleh memaksakan diri melanjutkan ke kegiatan belajar ke dua jika belum benar-benar memahami dan menguasai materi pada kegiatan belajar ke satu, karena masing-masing bagian saling berkaitan. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan uji kepehaman dan uji kompetensi yang dijadikan alat ukur tingkat penguasaan anda setelah mempelajari materi dalam modul ini. jika anda belum menguasai 75% dari setiap kegiatan, maka anda dapat mengulangi

untuk mempelajari materi yang tersedia dalam modul ini. Apabila Anda masih mengalami kesulitan memahami materi yang ada dalam modul ini, silahkan diskusikan dengan teman atau guru Anda.

Selamat mempelajari modul ini. semoga Anda berhasil dan selalu sukses "-"

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Materi pembelajaran pada modul ini terdiri dari :

- Individu dan kelompok.
- Tindakan sosial.
- Pengertian interaksi sosial.
- Ciri interaksi sosial.
- Syarat Interaksi sosial.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model Discovery Learning, dan metode role playing, peserta didik mampu menggali informasi tentang pengertian tindakan sosial, tipe-tipe tindakan sosial, dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis), cemat, dan aktif, serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik, sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat:



Video 1:
Sumber : Youtube

Nah... apa pelajaran yang bisa kita ambil dari tayang video tadi??
Kita selalu akan melakukan tindakan yang terkait dengan orang lain, kita membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan kita



Gambar : 1
(sumber: Tindakan Sosial)

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. INDIVIDU DAN KELOMPOK SOSIAL:



Gambar : 2
(sumber: Dokumen Pribadi)



Gambar : 3
(sumber: Dokumen Pribadi)

Apakah perbedaan yang bisa kalian temukan pada gambar 1 dan gambar 2?

Nahh...

Dalam gambar tersebut dapat dilihat bahwa gambar 1 menunjukkan manusia sebagai makhluk individu dan gambar 2 menunjukkan manusia sebagai makhluk sosial yang senantiasa hidup bersama orang lain.

INDIVIDU

Dalam konsep manusia, Individu merupakan makhluk yang otonom atau berdiri sendiri. Individu berasal dari bahasa Latin *individuum* yang berarti terbagi atau kesatuan terkecil. Jadi individu adalah seseorang atau perorangan, bersifat tunggal dan satu kesatuan yang terbatas. Individu satu berbeda dengan individu lainnya. Perbedaan tersebut berupa watak atau karakteristik/kepribadian yang dimiliki setiap individu sejak dia dilahirkan dan dipengaruhi oleh lingkungan alam dan sosial dimana individu tersebut berada.

KELOMPOK

Dalam kehidupan sehari-hari, individu tidak dapat berdiri sendiri. Individu membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, dan individu saling mengadakan hubungan-hubungan yang mengarahkan individu untuk hidup bersama orang lain sehingga membentuk masyarakat.

Faktor pendorong individu membentuk masyarakat adalah :

1. Faktor reproduksi atau adanya keinginan untuk melanjutkan keturunan.
2. Mencari kekuatan bersama, karena adanya kesadaran individu itu lemah.
3. Adanya perasaan diuntungkan ketika berhubungan dan bergabung dengan individu lain.
4. Terdapat berbagai kesamaan antarindividu, seperti keturunan, nasib, teritorial, dan kebudayaan.

Sejak lahir manusia mempunyai kepentingan atau hasrat pokok yang disebut ***gregariousness*** yaitu

1. keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain di sekelilingnya.
2. keinginan untuk menjadi satu dengan lingkungan alamnya.

Keterikatan dan ketergantungan antarmanusia menodorong manusia untuk membentuk kelompok-kelompok sosial. Suatu himpunan manusia dapat dikatakan sebagai kelompok sosial jika memenuhi syarat berikut :

1. Memiliki kesadaran sebagai bagian dari kelompok yang bersangkutan.

2. Ada hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan yang lain.
3. Ada faktor pengikat yang dimiliki oleh anggota kelompok, seperti kepentingan, tujuan, dan ideologi yang sama.
4. Memiliki struktur, kaidah, dan pola perilaku yang sama.
5. Bersistem dan berproses.

2.2 TINDAKAN SOSIAL :

Pengertian Tindakan Sosial

Tindakan atau aksi (action) berarti perbuatan atau sesuatu yang dilakukan. Secara sosiologis, tindakan artinya seluruh perbuatan manusia yang dilakukan secara disadari atau tidak disadari, sengaja atau tidak disengaja yang mempunyai makna subyektif bagi pelakunya.

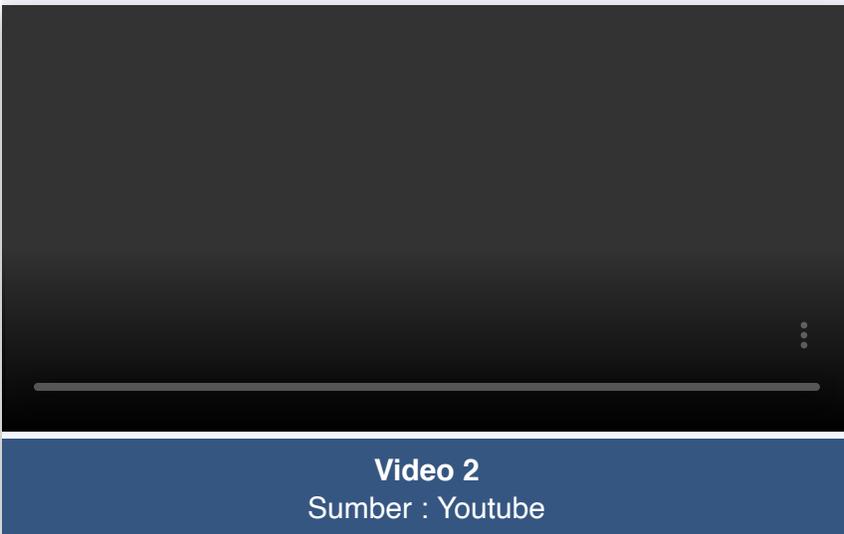
Di dalam sosiologi, tindakan sosial banyak dikemukakan oleh Max Weber (1864-1920) seorang ahli sosiologi Jerman, dimana tindakan sosial dimulai dari tindakan individu atau perilaku individu dengan perilaku orang lain, yang diorientasikan pada tindakan tersebut, sehingga dapat dipahami secara subyektif, maksudnya setiap tindakan yang dilakukan seseorang akan memiliki maksud atau makna tertentu. Dengan kata lain, tindakan sosial merupakan tindakan individu yang memiliki arti subyektif bagi dirinya yang diarahkan pada tindakan orang lain. Karena itu, tidak semua perbuatan atau kelakuan manusia dapat dikategorikan sebagai tindakan sosial.

Jika ada manusia yang sedang melakukan tindakan seperti sedang menendang pohon, hal itu bukanlah tindakan sosial karena tindakan individu diarahkan pada benda mati, sehingga dari benda tersebut tidak

akan menimbulkan reaksi sosial terhadap dirinya. Akan tetapi tindakan terhadap benda mati dapat disebut sebagai tindakan sosial apabila tindakannya tersebut menimbulkan reaksi dari orang lain.

Tindakan sosial yang dimulai dari tindakan individu-individu memiliki keunikan atau ciri tersendiri. Namun sebagai makhluk sosial, tindakan manusia seunik apapun tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosialnya. Tindakan apapun yang semua orang lakukan bisa jadi mempengaruhi atau dipengaruhi orang-orang disekitarnya

Tipe-Tipe tindakan sosial



Pada dasarnya tindakan sosial dapat dibedakan menjadi empat tipe berikut:

1. Tindakan Sosial Instrumental

Tindakan ini bersifat rasional (masuk akal). Artinya, tujuan tindakan dipertimbangkan dengan matang dan cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut juga telah diperhitungkan.

Contoh : Doni memutuskan untuk membeli laptop daripada sepeda motor. Alasannya, laptop lebih menunjang kegiatan belajarnya. Dia juga memilih jenis dan spesifikasi laptop yang harganya terjangkau, sesuai dengan jumlah dana yang dimilikinya.

2. Tindakan Sosial Berorientasi Nilai

Orang melakukan tindakan karena hal itu dinilai baik dan benar oleh masyarakat. Tujuan tindakan tidak terlalu diperhitungkan.

Contoh : kita tidak mempersoalkan mengapa kita harus memberi atau menerima sesuatu dari orang lain dengan menggunakan tangan kanan. Tindakan tersebut kita lakukan karena masyarakat memandang bahwa tangan kanan lebih sopan daripada dengan menggunakan tangan kiri.

3. Tindakan Sosial Tradisional

Tindakan sosial ini dilakukan tanpa perhitungan matang, tetapi lebih karena kebiasaan yang berlaku selama ini dalam masyarakat. Tindakan ini cenderung dilakukan tanpa suatu rencana untuk tujuan maupun caranya, karena pada dasarnya mengulang dari yang sudah dilakukan sebelumnya.

Contoh : berbagai upacara adat yang dilakukan mengikuti kebiasaan turun-temurun, mudik di Indonesia yang dilakukan setiap tahunnya.

4. Tindakan Afektif

Tindakan afektif tergolong tindakan irasional sebab sebagian besar tindakan didorong oleh perasaan (afeksi) ataupun emosi tanpa perhitungan matang.

Contoh : seorang Ibu langsung memeluk anaknya yang sedang menangis merupakan ungkapan langsung kasih sayang *tanpa perlu terlebih dulu menimbang-nimbang alasan maupun tujuan.*

3. RANGKUMAN

1. Tindakan sosial merupakan tindakan individu yang memiliki arti subyektif bagi dirinya yang diarahkan pada tindakan orang lain
2. Tipe tindakan sosial antara lain : a) tindakan sosial instrumental, b) tindakan sosial berorientasi nilai, c) tindakan sosial tradisional, dan d) tindakan afektif.



daftar_isi



Latihan_Essay1

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Tuliskan pendapat pribadimu yang membuktikan bahwa manusia itu makhluk sosial !

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan empat tipe tindakan sosial!

Alternatif penyelesaian

03. Jika diperjalanan Anda bertemu dengan seseorang yang sedang mengalami kesakitan dan membutuhkan pertolonganmu untuk mengantarnya ke rumah sakit dan dalam waktu yang bersamaan anda juga harus segera sampai ke sekolah untuk mengikuti ujian, tindakan apa yang akan Anda lakukan?

Alternatif penyelesaian

04. jelaskan apa yang dimaksud gregariousness !

Alternatif penyelesaian

05. Tuliskan Syarat terjadinya kelompok !

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi



Latihan_PG1

Latihan Pilihan Ganda I

1. Manusia adalah makhluk individu.
Pernyataan di bawah ini merupakan makna dari pernyataan tersebut kecuali....
- A manusia membutuhkan orang lain
 - B makhluk makhluk yang otonom
 - C manusia memiliki kepribadian yang unik
 - D manusia satu berbeda dengan manusia lainnya
 - E manusia adalah satu kesatuan terkecil dan terbatas
-
2. Manusia mempunyai hasrat pokok untuk hidup bersama manusia lain. Manusia membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. kenyataan ini menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk
- A individu
 - B berbudaya
 - C sosial
 - D bersejarah
 - E pribadi
-
3. Peristiwa dibawah ini yang menggambarkan suatu tindakan sosial adalah
- A Rika selalu membaca koran di teras setiap pagi
 - B Yulis merawat kucing kesayangannya dengan sepenuh hati
 - C Kepala Sekolah dan Guru-guru SMA N 1 Lemahabang sangat bijaksana
 - D Bapak Lani sellu menjaga kebersihan di lingkungan sekolah

- E Ibu Sri Hartini memberikan pengarahan kepada siswa kelas X IPS 1 agar hadir tepat waktu dalam kegiatan P2KS
-

4. Membantu seorang kakek tua yang kesulitan menyeberang jalan merupakan suatu bentuk tindakan sosial berorientasi nilai, karena di dalam tindakan tersebut mencerminkan

- A keinginan untuk menolong sesama
- B perihal yang dianggap baik oleh masyarakat
- C kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat
- D perasaan kasihan kepada orang tua
- E kewajiban menolong sesama
-

5. Peristiwa di bawah ini yang merupakan tindakan afektif adalah

- A Rafel marah kepada Safi karena datang terlambat di acara pelantikan OSIS
- B Rani lebih memilih membeli buku dari pada membeli baju baru
- C Masyarakat Bali selalu mengadakan upacara Ngaben
- D Keluarga Hafizh selalu pulang ke kampung halaman setiap hari raya Idul Fitri tiba.
- E Bapak kepala sekolah memberikan pengarahan kepada para siswa agar selalu disiplin.
-

6. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan analisis teoritis tentang teori tindakan sosial menurut Max Weber, peristiwa yang terjadi pada gambar di atas merupakan tindakan

- A sosial rasional, dimana tindakan yang terjadi dalam peristiwa itu didasari oleh tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu
- B berorientasi nilai, dimana tindakan dalam peristiwa itu didasari oleh anggapan masyarakat tentang perihal baik buruk atau benar salah.
- C efektif, dimana tindakan itu dapat mempersatukan anggota masyarakat
- D tradisional, dimana tindakan dalam peristiwa itu mengikuti kebiasaan yang telah dilakukan oleh masyarakat secara turun temuru
- E afektif, dimana tidakan dalam peristiwa itu didasari oleh emosi atau perasaan

7. Bais mengajukan permintaan kepada ayahnya untuk dibelikan hand phone tipe terbaru. Menurut Bais dengan memiliki Hand phone tipe terbaru aktifitas belajarnya akan lebih mudah dan semakin menyenangkan untuk dilakukan. Ayahnya tidak mengabulkan permintaan tersebut tetapi ayahnya justru membelikan Bais laptop baru.

Berdasarkan wacana di atas, dapat disimpulkan adanya tindakan sosial yang terjadi yaitu tindakan....

- A afeksi, dimana Bais marah karena permintaannya
- B instrumenta/rasional, dimana lap top memiliki fungsi yang lebih banyak

untuk menunjang proses belajar Bais

- C tradisional, dimana kebiasaan seorang ayah untuk selalu mengabulkan permintaan anaknya
- D berorientasi nilai, dimana tindakan seorang ayah yang memenuhi permintaan anak adalah tindakan yang baik
- E efektif, dimana dengan dibelikan lap top Bais tidak akan marah karena permintaannya tidak dikabulkan

8. Pak Abdullah Adam sebagai pelatih Basket SMA N 1 Lemahabang mengatur taktik permainan untuk memenangkan babak final kejuaraan Basket antar SMA se Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X.

Berdasarkan teori Max Weber mengenai tindakan sosial, tindakan sosial yang dilakukan pak Abdullah Adam merupakan tindakan

- A irasional, dimana pak Abdullah Adam melakukan tindakan sesuai dengan keinginannya
- B rasional, dimana Pak Abdullah adam melakukan tindakan dengan mengacu pada tujuan yang ingin dicapai
- C afektif, dimana pak Abdullah Adam mengedepankan perasaannya sebagai pelatih
- D tradisional, dimana pak Abdullah adam melakukan tindakan yang biasa dilakukan oleh seorang pelatih
- E berorientasi nilai, dimana Pak Abdullah Adam berupaya menjadi seorang pelatih yang baik

9. Tindakan yang dilakukan berdasarkan kebiasaan masyarakat yang sudah baku, sehingga tidak memperhitungkan proses sosial dan tujuannya disebut tindakan

- A irasional
- B instrumental

- C afeksi
 - D berorientasi nilai
 - E tradisional
-

10. Suatu perbuatan atau perilaku individu yang diarahkan pada orang lain dan memiliki arti, baik bagi diri si pelaku maupun bagi orang lain disebut

- A interaksi sosial
 - B kontak sosial
 - C komunikasi
 - D tindakan sosial
 - E sosialisasi
-



Daftar Isi



Pembelajaran1

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah memahami konsep makhluk individu dan makhluk sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda telah memahami pengertian dan tipe-tipe tindakan sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda telah memahami pengertian interaksi sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda mampu telah mengidentifikasi ciri interaksi sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda telah memahami syarat interaksi sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi



Pembelajaran1

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model Discovery Learning, dan metode role playing, peserta didik mampu menggali informasi tentang defenisi, syarat, dan ciri-ciri interaksi sosial dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, memiliki sikap responsif (berpikir kritis), cemat, dan aktif, serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik, sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat:



Video : 1 Interaksi sosial
(sumber: dokumen pribadi)



Gambar : 1 interaksi sosial
(sumber: dokumen pribadi)

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. PENGERTIAN INTERAKSI SOSIAL

Hubungan sosial (KBBI) adalah hubungan seseorang dengan orang lain dalam pergaulan hidup di tengah-tengah masyarakat. Secara umum, hubungan sosial adalah hubungan timbal balik antarindividu dan saling memengaruhi satu sama lain atas dasar kesadaran saling tolong menolong:

1. Hakikat Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik berupa aksi saling memengaruhi antar individu, antara individu dengan kelompok, dan antar kelompok. Dalam hubungan tersebut, individu atau kelompok bekerjasama atau berkonflik melakukan interaksi maupun formal maupun informal, baik langsung maupun tidak langsung. Beberapa contoh interaksi sosial adalah kerjasama antar anggota tim sepakbola dalam sebuah pertandingan (hubungan kerjasama), debat para calon presiden (konflik), diskusi antara kepala bagian dan bawahan di sebuah kantor (hubungan formal), dan tawar-menawar antar pembeli dan penjual di pasar (hubungan informal)

2.2. CIRI-CIRI INTERAKSI SOSIAL

Ciri-ciri interaksi sosial menurut Charles P. Loomis (Ahli Sosiologi dari Amerika) adalah sebagai berikut

- Jumlah pemeran lebih dari satu orang
- Terjadi komunikasi antara pelaku melalui kontak sosial
- Memiliki maksud atau tujuan yang jelas
- Terdapat dimensi waktu meliputi masa lalu, masa kini dan masa depan



Gambar : 2
(sumber: dokumen pribadi)

2.3. SYARAT INTERAKSI SOSIAL:

1. Kontak sosial

Kontak sosial berasal dari bahasa Latin, yaitu con atau cum yang memiliki arti bersama-sama dan tango berarti menyentuh. Dengan demikian secara harfiah kontak sosial memiliki arti bersama-sama menyentuh. Kontak sosial adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan masing-masing pihak saling bereaksi meski tidak harus bersentuhan secara fisik. Kontak sosial dapat terbentuk melalui kontak fisik atau secara langsung dan kontak sosial tidak langsung. Adapun contoh kontak fisik atau secara langsung yaitu, saling menyapa, atau saling tersenyum. Sedangkan kontak sosial tidak langsung merupakan kontak sosial yang terbentuk melalui alat atau perantara seperti surat dan telepon. Contohnya seperti facebook, twitter, line, dan instagram.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kontak sosial terbentuk karena terdapat umpan balik diantara pihak yang terlibat. Perilaku seorang yang sedang duduk menunggu bis di halte tidak dapat dikatakan sebagai hubungan sosial karena tidak terdapat tindakan (aksi) dan umpan balik (reaksi) dengan orang lain.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan (ide, gagasan) dari satu pihak ke pihak lain agar terjadi upaya saling memengaruhi antara keduanya. Komunikasi dapat dilakukan dengan bahasa atau kata-kata yang dapat dimengerti kedua pihak (komunikasi verbal). Komunikasi juga dapat dilakukna dengan gerak-gerik badan atau kode tertentu (komunikasi non verbal). Contohnya : tersenyum, mengggelengkan kepala, mengangkat bahu, atau membunyikan kentongan.

Agar komunikasi dapat berlangsung dengan baik, sedikitnya dibutuhkan komponen sebagai berikut :

1. Pengirim atau komunikator (sender) adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain;
2. Penerima atau komunikan (receiver) adalah pihak yang menerima pesan dari pihak lain;
3. Pesan (message) adalah isi atau maksud yang akan disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain;
4. Umpan balik (feedback) adalah tanggapan dari penerima pesan atau isi pesan yang disampaikan;
5. Media adalah alat untuk menyampaikan pesan yang dapat berupa tulisan, lisan, gambar, atau film.

Dalam proses komunikasi, pesan harus disampaikan lewat bahasa atau simbol yang dimengerti oleh kedua pihak. Komunikasi baru berjalan efektif bila pesan yang disampaikan pihak pengirim ditafsirkan sama oleh pihak penerima. Jika tidak sama, dapat terjadi salah paham



3. RANGKUMAN

1. Interaksi sosial : proses sosial yang menyangkut interaksi antar pribadi, antarkelompok, dan antara pribadi dan kelompok.
2. Syarat interaksi sosial : kontak sosial dan komunikasi.

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



[Daftar Isi](#)



[Latihan_Essay2](#)

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay 2

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Jelaskan pengertian interaksi sosial!

Alternatif penyelesaian

02. Jelaskan syarat terjadinya interaksi sosial!

Alternatif penyelesaian

03. Bagaimana sikap yang harus dimiliki seorang komunikator agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif !

Alternatif penyelesaian

04. Tuliskan ciri-ciri interaksi sosial menurut Carles P Loomies!

Alternatif penyelesaian

05. komunikasi yang dilakukan oleh orang atau kelompok orang yang menggunakan bahasa isyarat juga disebut !

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi



Latihan_PG2

Latihan Pilihan Ganda II

1. Hubungan sosial, dalam ilmu sosiologi lazim disebut...
- A interaksi sosial
 - B tindakan sosial
 - C reaksi sosial
 - D sosialisasi
 - E gejala sosial
-
2. Seseorang berbicara dengan menggunakan bahasa Dayak pada temannya yang orang Jawa tetapi mengerti bahasa Dayak. Hal ini merupakan contoh dari....
- A kontak sosial tidak sempurna
 - B kontak sosial tanpa komunikasi
 - C interaksi sosial
 - D identifikasi sosial
 - E kontak sosial dan komunikasi
-
3. Berikut yang merupakan salah satu contoh yang tidak menggambarkan interaksi sosial adalah....
- A Sepualng sekolah Lana bertemu dengan temannya saat SMP dan merekapun saling bertegur sapa
 - B Ketika guru sedang menerangkan di depan kelas, seorang siswa mengajukan pertanyaan pada gurunya tersebut
 - C Seorang ibu menasehati anaknya karena telah bertengkar dengan temannya dan anaknya pun berjanji tidak akan mengulangi perbuatkn tersebut
 - D Beberapa anak saling berdebat saat sedang mendiskusikan suatu materi

- E Mirna berpapasan dengan Harist namun mereka tidak bertegur sapa karena sedang terlibat pertengkaran
-

4. Seorang turis menanyakan arah jalan pada seorang siswa yang kebetulan berada di tempat yang sama dan siswa tersebut pun menunjukkan jalannya. Hal tersebut merupakan contoh dari bentuk interaksi sosial

- A negatif
- B primer
- C sekunder
- D tersier
- E positif
-

5. Dalam sebuah pertandingan sepak bola, seorang supporter secara tidak sengaja menyenggol kepala supporter lainnya sehingga menimbulkan perkelahian. Hal tersebut menggambarkan interaksi sosial yang bersifat...

- A negatif
- B sekunder
- C tersier
- D positif
- E primer
-

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Peristiwa pada foto di atas berdasarkan pendapat Charles P. Loomis, menunjukkan ciri interaksi sosial, yaitu

- A komunikasi antarpelaku menggunakan simbol
- B terjadi di masa lampau
- C ada tujuan yang hendak dicapai
- D jumlah pelaku dua orang atau lebih
- E terjadinya jabat tangan antarpelaku

7. Bapak Kepala Sekolah mengundang orang tua peserta didik untuk melaksanakan rapat koordinasi dan penyampaian program-program sekolah, agar terjalin kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik. Undangan Bapak Kepala Sekolah di sampaikan melalui surat undangan yang dikirimkan kepada orang tua peserta didik.

Berdasarkan ilustrasi di atas, melalau analisis sosiologis dapat diketahui bentuknya kontak sosial yang terjadi antara Bapak Kepala Sekolah dengan peserta didik adalah kontak sosial

- A primer, ditunjukkan dengan terjadi komunikasi antara bapak kepala sekolah dengan orang tua peserta didik
- B primer, ditunjukkan dengan terjadinya tatap muka antara bapak kepala sekolah dengan orang tua peserta didik

- C sekunder tidak langsung, ditunjukkan oleh adanya media/perantara berupa surat undangan dalam proses terjadinya kontak sosial antara Bapak Kepala sekolah dengan orang tua peserta didik
 - D sekunder langsung, taidak ada perantara dalam proses kontak sosial antara Bapak kepala sekolah dengan orang tua peserta didik
 - E tersier, komunikasi antara bapak Kepala Sekolah dengan orang tua peserta didik melalui perantara surat undangan
-

8. Setiap hari Minggu pagi warga Rt 03 Rw 11 Bumi Arumsari selalu mengadakan kerja bakti. Para warga bekerja sama memelihara dan menjaga kebersihan lingkungan agar para anggota masyarakat terjaga kesehatannya. Ilustrasi di atas menggambarkan terjadinya kontak sosial antarwarga masyarakat. Dalam konteks sosiologi, kontak sosial yang terjadi pada peristiwa tersebut merupakan kontak sosial yang bersifat

- A baik, menunjukkan kerukunan antarwarga masyarakat
 - B positif, menunjukkan adanya kerja sama antarwarga masyarakat
 - C primer, ditunjukkan adanya kegiatan kerja bakti
 - D sekunder langsung, ditunjukkan dengan adanya kebersamaan warga dalam bergotong royong
 - E sekunder tidak langsung, karena warga tidak saling bertatap muka
-

9. Proses pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami, disebut

- A kontak sosial
- B alkuturasi
- C integrasi
- D sosialisasi

E komunikasi

10. Bagus melihat Ayu ketika dia berjalan jalan ke Grage Mall di kota Cirebon. Ayu membalas lambaian tangan Bagus dan mereka kemudian saling mendekat untuk bertemu dan bertatap muka. mereka melepas rasa rindu setelah beberapa tahun tidak bertemu.

Pada peristiwa diatas, tahapan komunikasi telah terlampaui ketika Ayu melambaikan tangan kepada Bagus. Berdasarkan analisis terhadap unsur komunikasi, lambaian tangan Ayu menunjukkan salah satu unsur komunikasi, yaitu

- A decoding, dimana Ayu berhasil memaknai maksud lambaian tangan Bagus
 - B pesan, lambaian tangan adalah informasi yang disampaikan Bagus
 - C komunikator, dimana lambaian tangan Ayu memberikan informasi kepada Bagus
 - D efek, yaitu perubahan yang terjadi setelah Ayu memahami maksud lambaian tangan Bagus
 - E komunikan, dimana Ayu merupakan penerima pesan
-



Daftar Isi



Pembelajaran2

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah memahami interaksi sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda telah memahami ciri-ciri interaksi sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda telah memahami syarat terjadinya interaksi sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda mampu telah mengidentifikasi ciri interaksi sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda telah memahami syarat interaksi sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi



Pembelajaran2

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Manusia tidak mampu hidup sendiri, manusia selalu membutuhkan orang lain. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari manusia sebagai makhluk

- A. sosial
- B. individu
- C. bersejarah
- D. berbudaya
- E. hidup

Soal 2.

Manusia memiliki kepribadian yang unik, yang membedakan dirinya dengan manusia yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa manusia itu merupakan makhluk

- A. hidup
- B. sosial
- C. individu
- D. berbudaya
- E. bersejarah

Soal 3.

Perhatikan gambar dibawah ini



sumber : <http://dosensosiologi.com/pengertian-tindakan-sosial-bentuk-dan-contohnya-lengkap/>

Berdasarkan analisis teoritis tentang teori tindakan sosial menurut Max Weber, peristiwa yang terjadi pada gambar di atas merupakan tindakan

- A. rasional, didasarkan pada pemahaman memberi itu membantu orang lain
- B. tradisional, memberi merupakan kebiasaan yang telah dilakukan secara turun temurun
- C. berorientasi nilai, dimana memberi bisa mempersatukan masyarakat
- D. efektif, memberi bisa menolong orang lain dari kesusahan
- E. afektif, tindakan memberi didasari oleh rasa belas kasihan terhadap orang lain

Soal 4.

Selama ratusan tahun hingga sekarang, Upacara Seba terus dilaksanakan setahun sekali, berupa seserahan hasil bumi. Seserahan hasil bumi ini berupa Padi, Palawija, buah-buahan, gula aren dan lain-lain. Dalam setiap upacara Seba warga Baduy memberikan pesan untuk selalu menjaga kelestarian alam, hutan dan lingkungan.

Berdasarkan analisis teori tindakan sosial menurut Max Weber, tindakan sosial yang tergambar dalam wacana di atas adalah tindakan

- A. afektif, masyarakat memandang perlu melakukan upacara seba
- B. tradisional, upacara seba merupakan warisan leluhur yang selalu dilaksanakan dari generasi ke generasi
- C. rasional, upacara seba merupakan suatu keharusan untuk dilaksanakan secara adat
- D. afektif, upacara seba dilaksanakan sebagai bentuk ketaatan kepada para leluhur
- E. pelestarian, upacara seba dilaksanakan untuk melestarikan budaya masyarakat

Soal 5.

Suatu hubungan timbal balik antara individu dengan individu lainnya maupun kelompok, atau antara kelompok dengan kelompok lainnya dalam ilmu sosiologi disebut

- A. interaksi sosial
- B. peranan sosial
- C. status sosial
- D. kontak sosial
- E. mobilitas sosial

Soal 6.

Perhatikan gambar berikut ini!



sumber : <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/interaksi-sosial.html>

Analisis teoritis berdasarkan pendapat Charles P. Loomis terhadap peristiwa pada gambar di atas, dapat ditemukan ciri interaksi sosial, yaitu

....

- A. ada kontak sosial antar pelaku
- B. menggunakan simbol
- C. dilakukan dengan tujuan tertentu
- D. pelaku interaksi dua orang atau lebih
- E. dilakukan pada waktu tertentu

Soal 7.

Ketua RW mengundang ketua RT melalui telepon untuk datang ke rumahnya dalam rangka membahas pengaduan permasalahan warga masyarakat.

Berdasarkan analisis teoritis mengenai kontak sosial, pada peristiwa di atas terjadi kontak sosial

- A. primer, ketua RW bertemu langsung dengan ketua RT
- B. sekunder langsung, dimana ketua RW berkomunikasi langsung dengan ketua RT menggunakan media telepon
- C. sekunder tidak langsung, dimana ketua RW berkomunikasi langsung dengan ketua RT menggunakan media telepon
- D. positif, terjadi pertemuan antara pak ketua RW dan pak ketua RT
- E. negatif, pertemuan itu membahas pengaduan permasalahan warga

Soal 8.

Pada saat pembelajaran sosiologi, siswa belajar secara berkelompok. Pada saat berdiskusi terjadi perdebatan antaranggota kelompok untuk mempertahankan pendapat masing-masing.

Ilustrasi di atas menggambarkan terjadinya kontak sosial antaranggota kelompok. Dalam konteks sosiologi, kontak sosial yang terjadi pada peristiwa tersebut merupakan kontak sosial yang bersifat

- A. tidak baik, karena ada perdebatan
- B. negatif, ada perdebatan antaranggota kelompok
- C. positif, adanya kesatuan kelompok belajar
- D. primer, terjadinya kerja sama antaranggota kelompok
- E. sekunder,

Soal 9.

Proses gagasan atau program yang akan dikomunikasikan diwujudkan dalam kalimat atau gambar merupakan tahap ... dalam komunikasi.

- A. penyampaian
- B. *decoding*
- C. efek
- D. *recording*
- E. *encoding*

Soal 10.

Bagas memberikan coklat kepada Cicilia sebagai tanda persahabatan. Cicilia menerimanya dengan senang hati.

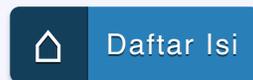
Dalam konteks sosiologi, coklat dalam peristiwa di atas menunjukkan salah satu unsur komunikasi, yaitu

- A. komunikan
- B. komunikator
- C. pesan
- D. efect
- E. media,



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi
0.00	Belum lulus. Lakukan review pembelajaran



Daftar Pustaka

Henslin, James M. 2007. *Sosiologi dengan Pendekatan
membumi Jilid 1*. edisi 6. Jakarta: Penerbit Erlangga.

_____. 2007. *Sosiologi dengan Pendekatan
membumi Jilid 2*. edisi 6. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2016. *Sosiologi. untuk
SMA/MA Kelas X*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Soekanto, Soejono. 2012. *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta:
PT Raja Grafindo Persada.